

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* PADA
KELAS IX B MTs NEGERI SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

SHOLIKHIN

NPM. 11144100203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

SHOLIKHIN. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran *Problem Posing* pada Kelas IX B MTS Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta. Januari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung melalui model pendekatan pembelajaran *Problem Posing*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian mengikuti model Kemmis dan Taggart yang meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IX B yang berjumlah 30 siswa dan objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, catatan lapangan, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis deskripsi kuantitatif dengan menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pendekatan pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis. (1) aktivitas belajar siswa meningkat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 76,66% (kategori tinggi) pada siklus II sebesar 90,35% (kategori tinggi); (2) hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata nilai pra tindakan sebesar 68,5 dengan ketuntasan 43,33% (kategori rendah), meningkat pada siklus I sebesar 71,61 dengan ketuntasan 60% (kategori cukup) dan pada siklus II meningkat sebesar 80,5 dengan ketuntasan 80% (kategori tinggi); (3) keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 85,29% (kategori tinggi) dan pada siklus II sebesar 97,05% (kategori tinggi).

Kata kunci : Pendekatan Pembelajaran *Problem Posing*, aktivitas, hasil belajar, keterlaksanaan pembelajaran

ABSTRACT

SHOLIKHIN. Increasing the Activity and Mathematics Learning Achievement Using Problem Posing Learning Approach Model in Class IX B of MTS Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Thesis. Yogyakarta. Teacher Training and Education Faculty. PGRI University of Yogyakarta. January 2016.

This research purpose is to increase the activity and mathematics learning achievement which focused on *bangun ruang sisi lengkung* using problem posing learning approach model.

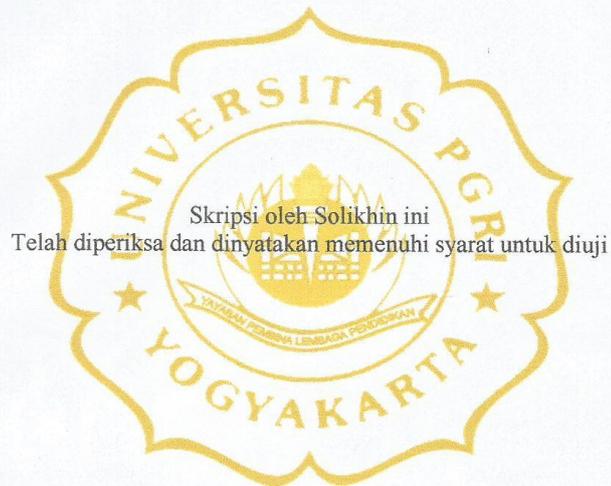
This is class action research using research design according Kemmis and Taggart model, consist of: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. This research conducted in MTS Negeri Sumberagung Jetis Bantul. This research subjects are the students of class IX B which amounts to 30 students and the research object is increasing the activity and mathematics learning achievement using Problem Posing learning model which focused on *bangun ruang sisi lengkung* . The data collection techniques of this research are observation, field note, test, and documentation. The data analysis is descriptive quantitative by calculate the average and student's learning completion percentage.

Based on the result, it can conclude that problem posing learning approach model can increase the activity and learning achievement of class IX B students in MTS Negeri Sumberagung Jetis. (1) student's learning activity increase from the percentage of first cycle are 76,66% (high category) and on the second cycle are 90,35% (high category); (2) student's learning achievement increase from the score average pre action are 69,5 with completion score 43,33% (low category), increase on first cycle are 71,61 with completion score 60% (enough category) and on second cycle increase up to 80,5 with completion score 80% (very high category); (3) learning implementation on first cycle are 85,29% (high category) and on second cycle are 97,05% (high category).

Keywords: Problem Posing Learning Approach, learning achievement, learning implementation

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* PADA
KELAS IX B MTS NEGERI SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**



Yogyakarta, 22 Januari 2016
Pembimbing,

Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd
NIP.19620516 198803 2 001

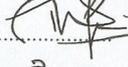
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* PADA KELAS IX B
MTs NEGERI SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**

Oleh
Sholikhin
NPM 11144100203

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta Pada Tanggal 11 Februari 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Sigit Handoko, SH, MH		22/2 - 2016
Sekretaris : Gunawan, S. Si		22/2 - 2016
Penguji I : Dra. Kristina Warniasih, M. Pd		22/2 2016
Penguji II : Dra. MM. Endang Susetyawati, M. Pd		22/2 2016

Yogyakarta, 22 februari 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta


Dekan
Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sholikhin

NPM : 11144100203

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika
Dengan Pembelajaran *Problem Posing* IX B MTs Negeri
Sumperagung Jetis Bantul.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 28 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Sholikhin
NPM 11144100203

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Just believe in Allah's plans.
(Sholikhin)

Lebih baik mendengarkan kebenaran meski itu amat menyakitkan,
Dibandingkan mendengarkan kebohongan meski itu
menyenangkan.
(Darwis Tere Liye)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka
apabila kamu selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada
Tuhanlah hendaknya kamu berharap”
(Qs. Al-Insyirah : 6-8)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT
Syukron jazilah ya Rabb telah menjadi penuntun disetiap langkahku.
- ❖ “Ibu Tukirah dan Bapak Slamet”.
Terimakasih Bapak dan Ibuku tercinta, atas bimbingan, arahan dan doa dari bapak dan ibu, Sholikhin bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
- ❖ “Kakakku Ardiyati,S.Pd dan Kakak Iparku Heru Kuncara,S.Pd”
Terimakasih atas doa dan dukungannya kepada aulia.
- ❖ “Wahyu Pusfitriyani” yang telah menyemangatiku, memotivasiku dan menemaniku selama aku di jogja
- ❖ “Sahabat-sahabatku” (Ika mahera, Avid NH, Nanda P, Haby B, Lina, Fatur Rozi, Fitriin WS) yang telah menemaniku dan membantuku selama kuliah atau pun berorganisasi
- ❖ “Teman-temanku seperjuangan angkatan 2011 khususnya kelas A5 Pendidikan Matematika”. Terimakasih atas saran,dukungan dan doanya.
- ❖ “Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta”.
- ❖ “Terimakasih kepada semua pihak yang tulus ikhlas membantuku dan mengirimkan doa untukku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga masih diberikan kesempatan untuk menyusun skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul”. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai derajat sarjana S1 Pendidikan Matematika.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar untuk menempuh S1.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian ini.
3. Ibu Dian Arista Istiqomah, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Ibu Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
5. Ibu Siska Candra Ningsih, M. Pd, Dosen Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta yang bersedia memberikan pengarahan dan saran serta validasi instrumen.
6. Ibu Hj. Sri Pangatun, S. Pd. M. SI Kepala Sekolah MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Lestari Supriyati, S.Pd, Guru matematika kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

8. Siswa–siswi kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul yang telah mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN KESALIAN PENULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7

1. Pengertian Belajar	7
2. Pembelajaran Matematika.....	9
3. Aktivitas Belajar	10
4. Hasil Belajar.....	11
5. Pembelajaran Kooperatif	14
6. <i>Problem Posing</i>	17
7. Materi Ajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Pengajuan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian	28
E. Rancangan Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian	35
H. Validasi Instrumen	39
I. Teknik Analisis Data	40
J. Indikator Keberhasilan.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Kondisi Sekolah.....	45
1. Kondisi Umum MTs Negeri Sumberagung.....	45
2. Kondisi Kelas IX B MTs Negeri Sumberagung.....	46
B. Pra Penelitian Tindakan Kelas.....	47
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
D. Pembahasan	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	16
Langkah-langkah Pembelajaran Koopertif	19
Tabel 2	35
Langkah-langkah Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	36
Tabel 3	36
Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan <i>Problem Posing</i>	37
Tabel 4	37
Kisi-kisi Lembar Aktivitas Belajar Siswa	38
Tabel 5	42
Kisi-kisi Tes I Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 6	44
Kisi-kisi Tes II Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 7	59
Kualifikasi Hasil Persentase Skor Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	59
Tabel 8	60
Kualifikasi Hasil Persentase Aktivitas Belajar Siswa	61
Tabel 9	61
Kualifikasi Hasil Persentase Hasil Belajar Siswa	63
Tabel 10	73
Jadwal Pelaksanaan Penelitian	73
Tabel 11	74
Hasil Observasi Keterlaksanaan guru mengajar siklus I	74
Tabel 12	77
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	77
Tabel 13	77
Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Pra Siklus dan Siklus I	78
Tabel 14	78
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	78
Tabel 15	78
Hasil Observasi Keterlaksanaan Guru Mengajar Siklus II	78
Tabel 16	78
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa II	78
Tabel 17	78
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	78
Tabel 18	77
Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	77
Tabel 19	78
Hasil Observasi Keterlaksanaan Guru Mengajar	78
Tabel 20	78
Hasil Rata-rata Observasi Aktivitas Belajar Siswa	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Desain Penelitian	28
Gambar 2	Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya	53
Gambar 3	Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya	54
Gambar 4	Siswa Sedang Mengerjakan Tes Hasil Belajar Siklus I	55
Gambar 5	Siswa Mengerjakan LKS, Guru Memantau Siswa	65
Gambar 6	Siswa Melakukan Percobaan Menghitung Volume dengan Air	68
Gambar 7	Siswa Mengerjakan LKS Kelompok Lain	69
Gambar 8	Guru Memantau Jalannya Tes Belajar II	70
Gambar 9	Grafik Peningkatan Observasi Keterlaksanaan Guru Mengajar	77
Gambar 10	Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	78
Gambar 11	Grafik Peningkatan Tes Hasil Belajar Siswa	80
Gambar 12	Grafik Peningkatan Tes Hasil Belajar Siswa Nomor Presensi Ganjil	80
	Grafik Peningkatan Tes Hasil Belajar Siswa Nomor Presensi Genap	
Gambar 13		81

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	88
Lampiran 2.	Daftar Nama siswa kelas IX B	89
Lampiran 3.	Daftar Pembagian Kelompok	90
Lampiran 4.	Hasil Tes Pra Siklus	91
Lampiran 5.	Silabus	92
Lampiran 6.	SIKLUS I	
	a. Lembar Validasi RPP Pertemuan 1	94
	b. Lembar Validasi RPP Pertemuan 2	96
	c. RPP Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	98
	d. Lembar validasi LKS Pertemuan 1	113
	e. LKS Pertemuan 1	118
	f. Lembar validasi LKS Pertemuan 2	121
	g. LKS Pertemuan 2	124
	h. Lembar validasi Lembar observasi aktivitas belajar siswa pada	126

pembelajaran matematika dengan pembelajaran *problem posing* oleh siswa

- i. Lembar validasi Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran *problem posing* oleh guru 128
- j. Lembar observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan pembelajaran *problem posing* oleh siswa 130
- k. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran *problem posing* oleh guru 134
- l. Analisis hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 138
- m. Analisis hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 2 140
- n. Analisis perbandingan aktivitas siklus I pada pertemuan 1 dan 2 142
- o. Analisis lembar observasi kegiatan guru siklus I 143
- p. Lembar validasi soal hasil belajar siklus I 144
- q. Soal tes siklus I 146
- r. Kunci Jawaban dan Pedoman Penyelesaian 148
- s. Hasil pekerjaan siswa 151
- t. Hasil belajar Siklus I 154
- u. Hasil perbandingan hasil Pra Siklus dengan Siklus I 155

Lampiran 7. Siklus 2

a. Lembar Validasi RPP Pertemuan 1	156
b. Lembar Validasi RPP Pertemuan 2	158
c. RPP Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	160
d. Lembar validasi LKS Pertemuan 1	175
e. LKS Pertemuan 1	178
f. Lembar validasi LKS Pertemuan 2	180
g. LKS Pertemuan 2	183
h. Lembar validasi Lembar observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan pembelajaran <i>problem posing</i> oleh siswa	188
i. Lembar validasi Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran <i>problem posing</i> oleh guru	190
j. Lembar observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan pembelajaran <i>problem posing</i> oleh siswa	192
k. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran <i>problem posing</i> oleh guru	196
l. Analisis lembar observasi kegiatan guru siklus I	200
m. Analisis hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 2	203
n. Analisis perbandingan aktivitas siklus I pada pertemuan 1 dan 2	205

o.	Analisis perbandingan Aktivitas siklus I dan siklus II	206
p.	Lembar validasi soal hasil belajar siklus II	207
q.	Soal tes siklus II	209
r.	Kunci Jawaban dan Pedoman Penyelesaian	210
s.	Hasil pekerjaan siswa	213
t.	Hasil belajar Siklus II	216
u.	Hasil perbandingan hasil Pra Siklus , Siklus I dengan Siklus II	217
Lampiran 8.	Wawancara	
a.	Lembar validasi lembar wawancara guru	218
b.	Pedoman wawancara dengan guru	220
c.	Wawancara Peneliti dengan guru	221
d.	Lembar validasi lembar wawancara siswa	223
e.	Pedoman wawancara dengan siswa	225
f.	Wawancara Peneliti dengan siswa	226
Lampiran 9.	Catatan Lapangan	228
Lampiran 10.	Dokumentasi	243
Lampiran 11.	Arsip Surat	

a.	Surat izin Observasi dari UPY	245
b.	Surat Izin Melakukan Penelitian dari UPY	246
c.	Surat izin Melakukan Penelitian dari BAPPEDA	247
d.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MTs Negeri Sumberagung	248
Lampiran 12.	Lembar Bimbingan	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu materi pelajaran disekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Tidak hanya pelajaran disekolah saja tetapi matematika juga sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama (Daryanto dan Mulyo Rahardjo, 2012: 240). Dalam pembelajaran matematika aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sehingga dengan adanya aktivitas siswa didalam pembelajaran matematika siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut standar isi matematika, salah satu tujuan pembelajaran matematika SMP-MTs yang harus diacu oleh para guru pada proses pembelajaran di kelas yaitu memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012: 240) Dalam membelajarkan matematika kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran matematika cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa sehingga hasil belajarnya meningkat. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang cocok dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul, pada tanggal 20 Agustus 2015 saat guru sedang menjelaskan tentang materi pelajaran secara lisan ada siswa yang ngobrol dengan temannya terdapat juga siswa yang bengong dan mengantuk saat berada didalam kelas dan ada pula siswa yang bermain dengan alat tulisnya, dan menundukan kepalanya menghadap kebawah dan tangannya memainkan penggaris, saat guru menyuruh peserta didik mempresentasikan pekerjaan rumahnya ada beberapa siswa yang belum mengerjakannya, kemudian saat guru menyuruh salah satu untuk menuliskan jawabannya kedepan sebagian peserta didik hanya diam dan ada pula yang ngobrol dengan temannya, dan akhirnya guru menunjuk salah satu dari peserta didik untuk menuliskannya kedepan, saat salah satu peserta didik maju kedepan menuliskan hasilnya beberapa peserta

didik ngobrol dengan teman-temannya tidak memperhatikan temannya yang maju kedepan.

Berdasarkan hasil tes pra siklus pada siswa kelas IX B yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul adalah sebesar 43,33% dari 30 siswa. Untuk kriteria siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 1 siswa, untuk kategori tinggi ada 15 siswa untuk kategori cukup 14 siswa dengan nilai rata-rata 68,5 sedangkan nilai KKM sekolah adalah 75. Berdasarkan hasil observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan kemampuan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IX MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul meningkat.

Maka salah satu upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan penerapan pembelajaran *Problem Posing* pada pembelajaran matematika pada kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul, dengan menerapkan pembelajaran *Problem Posing* diharapkan aktivitas siswa saat proses belajar mengajar dengan pembelajaran *Problem Posing* dapat bermanfaat dalam saat kegiatan belajar mengajar dikelas dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti berkolaborasi dengan guru matematika akan berupaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran *Problem Posing* pada siswa kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalahnya adalah kurangnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul adalah sebesar 43,33% dari 30 siswa. Untuk kriteria siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 1 siswa, untuk kategori tinggi ada 15 siswa untuk kategori cukup 14 siswa dengan nilai rata-rata 68,5 sedangkan nilai KKM sekolah adalah 75. Berdasarkan hasil observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan kemampuan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas sehingga dapat meningkatkan Hasil, maupun Belajar Matematika dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IX MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul meningkat.

Dalam belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar ada dua sifat yaitu fisik dan mental. Dalam proses pembelajaran matematika sifat tersebut sangat penting karena saling berkaitan ,jika seseorang berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tdk berfikir.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran *Problem Posing* pada siswa kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul dalam pokok bahasan Bangun Ruang Sisi lengkung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran *Problem Posing* pada siswa IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran *Problem Posing* pada siswa kelas kelas IX B MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan acuan untuk menentukan strategi mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai gambaran bagaimana peran guru saat proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

4. Bagi peneliti-peneliti lain

Penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis.